

KESENIAN DAN EFEK KOMERSIAL

I Ketut Murdana

Merupakan suatu kewajiban bagi kita bersama mengucap puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa(sang hyang widhi wasa) karena berkat rahmatnyalah kita bisa hidup di dunia ini. Terutama beliau sudah menyiratkan sinar keindahan yang dapat direfleksikan oleh nenek moyang kita lewat kesenian yang beraneka ragam bentuk dan variasinya. Perjalanan proses sosialisasi berkesenian dari masa ke masa menimbulkan berbagai dampak dan persoalan-persoalan, karena memang demikian lah sifat kodrati. Merupakan suatu kewajiban pula bagi kita untuk mengenang dan mengaji gejala dan peristiwa yang telah lewat, yang sedang berlangsung dengan harapan proses dan berkesenian kita di masa yang akan datang lebih baik lagi.

Dewasa ini proses dan kehidupan berkesenian sangat subur, di dalam kesuburan timbul berbagai gejala terutama gejala komersial. Komersialisasi sering di anggap suatu gejala yang dapat memerosotkan suatu nilai dan bobot karya seni, karena semua itu di anggap bermotifasi tunggal yaitu bisa di perdagangkan serta menghasilkan keuntungan materi. Di antar gejala tersebut timbul suatu pertanyaan apakah setiap bentuk komersial dapat menimbulkan dampak negatif. Nampaknya hasil ini perlu di kaji secara rinci untuk mengetahui sejauh mana terjadi perimbangan antara seniman pencipta, pihak jasa penyalur (art shop) dan apresian (konsumen). Maksudnya adalah sejauh mana seniman telah menempatkan kesenian sesuai eksistensinya yaitu mengekspresikan ide-ide lewat struktur, pola serta organisasi nilai-nilai tertentu berdasarkan kaedah-kaedah estetis lewat simbu-simbul yang dapat memperhalus budi, meningkatkan moralitas manusia dan meningkatkan ketakwaan kepada tuhan dengan segala manifestasinya.